

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka Kesimpulan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rata-rata responden dalam penelitian ini berusia 18 tahun sebanyak 81 orang, berjenis kelamin Perempuan sebanyak 139 orang, dan berasal dari program studi S1 Ilmu Keperawatan yaitu sebanyak 87 orang, menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi Kesehatan Universitas Muhammadiyah Klaten didominasi oleh perempuan usia muda dari jurusan keperawatan.
2. Sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat harga diri dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 41,51% atau sebanyak 66 orang, yang mencerminkan persepsi diri yang cukup stabil namun masih bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun tekanan akademik dan sosial.
3. Mayoritas responden menunjukkan tingkat *Narcissistic Personality Disorder* (NPD) dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 35,85% atau sebanyak 57 orang, yang menunjukkan kecenderungan untuk menampilkan diri secara berlebihan di media sosial.
4. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara harga diri dengan perilaku *Narcissistic Personality Disorder* (NPD) dengan nilai p-value sebesar $0,00 < 0,05$, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,405 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori kekuatan sedang yang artinya adanya korelasi positif dengan tingkatan sedang antara dua variabel yang diukur. Artinya, semakin tinggi tingkat harga diri seseorang, maka semakin tinggi pula kecenderungan perilaku narsistik yang dimilikinya, dan sebaliknya.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat menyediakan program pendampingan psikologis dan pembinaan karakter untuk membantu mahasiswa membangun harga diri yang sehat tanpa berkembang menjadi perilaku narsistik, terutama dalam menghadapi pengaruh media sosial.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat lebih mengenali dan mengelola harga diri secara positif, serta bijak dalam menggunakan media sosial agar tidak terjebak dalam kebutuhan berlebihan akan pengakuan atau pencitraan diri yang berdampak pada kecenderungan perilaku narsistik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak institusi dan mempertimbangkan variabel lain seperti intensitas penggunaan media sosial, faktor lingkungan, serta tekanan emosional untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

4. Bagi Perawat Jiwa

Perawat Jiwa dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan jiwa, mengembangkan intervensi baru yang lebih efektif, memahami respon psikologis pasien secara lebih mendalam, meningkatkan kualitas hubungan terapeutik, profesionalisme serta karier perawat jiwa.